

JAKARTA COMPOSITE INDEX
5,016.71
125.25
2.56%

Previous	4,891.46	Vol shares.Bn	13,765.12
Highest	5,016.71	Val IDR.Bn	13,995.20
Lowest	4,754.80	Mkt Cap IDR.Tn	5,846.62
Net Forg 1D IDR.Bn	-2,260.00	Return YTD (%)	-20.36
Net Forg YTD IDR.Tn	35.87	Return 1M (%)	-3.34

Indices	Country	Last	Chg%	YTD%
ASIA PACIFIC				
Nikkei	Japan	23,406	0.74	-1.06
Hangseng	Hongkong	24,503	0.78	-13.08
Shanghai	China	3,260	0.79	6.89
ST – Times	Singapore	2,490	0.45	-22.75
AMERICAS				
Dow Jones	U.S	27,666	0.48	-3.06
S&P 500	U.S	3,341	0.06	3.41
Nasdaq	U.S	10,854	-0.40	19.37
EIDO	U.S	17.81	2.47	-30.59
EMEA				
FTSE 100	U.K	6,032	0.40	-20.02
DAX	Germany	13,203	-0.05	-0.35

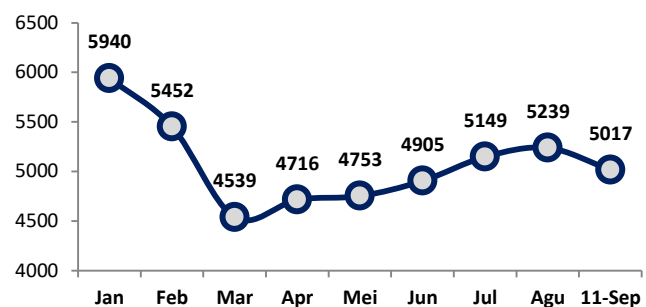
Sectoral	Last	Chg%	YTD%
Agriculture	1,153	3.38	-24.34
Mining	1,371	3.73	-11.48
Basic. Industry	701	1.82	-28.37
Misc. Industry	839	1.04	-31.46
Cons. Goods	1,909	3.95	-7.00
Property	309	3.65	-38.76
Infrastructur	823	3.64	-27.62
Finance	1,110	1.80	-18.08
Trade	618	1.74	-19.71
Manufacture	1,197	2.92	-18.05
Lq 45	778	2.94	-23.28

Commodities	Last	Chg%	Yearly%
Crude Oil (USD/bbl)	37.33	0.08	-38.93
Gold (USD tr.oz)	1,939.55	-0.74	29.48
Nickel (USD/mtrc ton)	15,049.25	1.79	-13.81
Tin (USD/mtrc ton)	18,015.00	0.35	5.04
Copper (USD/mtrc ton)	3.04	2.50	19.81
CPO (MYR/ton)	2,566.00	0.08	4.82
Coal (USD/ton)	54.50	0.37	-24.20

Currencies 11 Sep (16:00 WIB)	Last	Chg%	Yearly%
EUR/IDR	17,644	-0.71	-13.34
USD/IDR	14,883	-0.34	-7.19
AUD/IDR	10,850	-0.80	-11.38
GBP/IDR	19,016	-0.08	-3.34

Global Macro Economics	CB r%	CPI YoY
Indonesia	4.00	1.32
Euro Area	0	0.30
United Kingdom	0.10	0.60
Japan	-0.10	0.10
China	3.85	2.40

Source: Bank Indonesia, BPS, IDX, IBPA & OSO Research Team

Composite Stock Price Index

Market Review

IHSG berhasil rebound di akhir perdagangan Jumat (11/09) dengan menguat ke level 5,016.71 atau naik sebesar 2.56%. Seluruh indeks sektoral dimana sektor Barang Konsumsi memimpin penguatan sebesar 3.95% yang diikuti oleh sektor Pertambangan yang naik 3.73%.

Adapun reboundnya indeks terjadi setelah adanya kabar yang menyebutkan bahwa pemerintah akan merevisi pemberlakuan PSBB jilid II di Jakarta yang akan mulai berlaku pada awal pekan ini, rencananya PSBB jilid II tidak akan dilakukan total seperti apa yang terjadi pada PSBB bulan Maret lalu, sehingga ini memicu optimisme pasar bahwa kerusakan ekonomi akibat pemberlakuan PSBB tidak separah yang terjadi seperti sebelumnya.

Meski begitu, pelaku pasar asing mencatatkan net sell sebesar Rp 2.26 triliun.

Global Review

Pada perdagangan akhir pekan kemarin (11/09) bursa saham Wall Street ditutup mixed dengan kecenderungan menguat, dimana Dow Jones dan S&P naik masing-masing sebesar 0.48% dan 0.06%. Sedangkan Nasdaq turun 0.60%. Pergerakan indeks seiring dengan aksi wait and see pelaku pasar menantikan jadwal meeting bulanan The Fed yang akan dilakukan pada pekan ini. Adapun dalam rapat tersebut salah satunya akan membahas terkait kebijakan suku bunga acuan dan strategi yang akan dijalankan The Fed kedepannya.

Adapun data Inflasi AS bulan Agustus tercatat sebesar 1.3% atau naik secara tahunan (YoY) dibandingkan sebelumnya sebesar 1%.

MACRO ECONOMIC & INDUSTRY NEWS

- **Awal tahun depan, kantong plastik akan dikenakan cukai. Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menargetkan penerimaan cukai dari barang kena cukai (BKC) tersebut mencapai Rp 1,5 triliun.** Alhasil, total target penerimaan cukai tahun depan naik 0,83% dari semula Rp 178,5 triliun menjadi Rp 180 triliun. Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengharapkan payung hukum cukai kantong plastik bisa segera disahkan bersama dengan parlemen pada tahun ini.
- **Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, selama pandemi Covid-19 di Indonesia, minat masyarakat dalam berbelanja secara online meningkat,** rata-rata peningkatan produk yang terjual di marketplace dalam kurun waktu April 2020 - Juni 2020 (masa pandemi) mencatat rata-rata peningkatan 20% dari bulan-bulan sebelumnya. Selain terjadi peningkatan minat belanja di marketplace, BPS juga menangkap adanya pola pergeseran pola konsumsi masyarakat di marketplace dalam semester I-2020. Selama masa pandemi, masyarakat lebih banyak berbelanja kebutuhan perlengkapan rumah dan perawatan kecantikan.
- Modal asing masih mengalir keluar dari Indonesia (capital outflow). **Bank Indonesia (BI) mencatat, hingga Kamis (10/9) kemarin asing telah melepas modal di pasar keuangan domestik sebesar Rp 153,29 triliun.** Keluarnya aliran modal asing di sepanjang tahun berjalan juga disumbang oleh capital outflow dalam periode 7 September 2020 hingga 10 September 2020. Dalam periode tersebut, arus modal asing tercatat banyak keluar di pasar saham, yaitu sebesar Rp 2,37 triliun. Namun, di pasar Surat Berharga Negara (SBN), asing masih mencatat beli neto sebesar Rp 1,87 triliun. Sejalan dengan itu, risiko investasi di Indonesia juga meningkat. Ini terlihat dari premi Credit Default Swaps (CDS) Indonesia 5 tahun yang naik ke 91,36 basis poin (bps) per 10 September 2020. Padahal sebelumnya, per 4 September 2020 premi CDS sempat turun ke 85,72 bps.

CORPORATE NEWS

- **PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL)** masih gencar mencari peluang untuk mendapatkan kontrak-kontrak baru di dalam maupun luar negeri. Tercatat sepanjang semester I tahun ini BULL berhasil mendapatkan 6 kontrak time charter baru dan 4 kontrak pool charter baik dari Pertamina maupun dari perusahaan minyak asing yang beroperasi di perairan internasional.
- **PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (TAMU)** memperoleh perpanjangan kontrak dari PT Pertamina Hulu Energi OSES pada Selasa (8/9). Adapun perpanjangan kontrak tersebut yakni kontrak sewa kapal NBU Accommodation Work Barge and Catering Services untuk kapal Petroleum Superior. Nilai kontrak maksimum dalam melaksanakan pekerjaan ini adalah sebesar Rp 281.74 miliar untuk jangka waktu Perpanjangan Kontrak yaitu mulai tanggal 8 September 2020 sampai 14 Maret 2021.
- Capital Expenditure (Capex) **PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)** baru terserap sebesar 50% dari total yang dianggarkan tahun ini sebesar Rp 1.1 triliun seiring dengan adanya Pandemi Covid-19. Sebagian besar capex digunakan untuk proyek rehabilitasi power plant di pabrik INTP yang terletak di Tarjun, Kalimantan Selatan. Selain itu, capex juga digunakan untuk penyelesaian proyek bag filter di salah satu pabrik INTP di Citeureup dan juga menyelesaikan project fasilitas penerimaan Refused Derived Fuel (RDF).
- **PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk (SBAT)** tengah membidik peluang pasar ekspor ke Amerika Latin seiring dengan adanya dukungan dari Pemerintah terhadap peluang ekspor komoditas Indonesia, termasuk tekstil dan produk tekstil (TPT). SBAT telah berhasil memasuki pasar ekspor dari Asia ke Afrika, Amerika Latin dan Eropa.
- **PT XL Axiata Tbk (EXCL)** akan meluncurkan paket pascabayar baru yakni myPRIO X Unlimited dan New myPRIO Deal dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan data yang tinggi di tengah Pandemi Covid-19 yang mewajibkan masyarakat bekerja, belajar dan beraktivitas di rumah. EXCL mengklaim bahwa paketan pascabayar ini menawarkan akses data tanpa batas (unlimited) pertama di Indonesia yang sudah bisa didapatkan mulai Kamis, 10 September 2020 kemarin.

Sumber: Kontan, Bisnis Indonesia, Iqplus

Note:



DAILY TECHNICAL

EXCL

BUY



Source: OSO Research Team

Technical

Medium/Minor trend : Downtrend
MACD line/histogram : Negatif
Stochastic : Goldencross
Volume : Meningkat

Recommendation : **Trading Buy**
Entry Buy : 2,160 – 2,190
Target Price : 2,270 – 2,300
Support : 2,090 – 2,120
Cutloss : 2,080

NOTE:

Harga ditutup bullish setelah penurunan panjang, harga berpotensi kembali menguat menguji resistance 2,270 - 2,300. Hati-hati jika harga kembali melemah dan menembus area support. Batasi resiko dengan tetap memperhatikan support. Cutloss di 2,080 jika sudah melewati support 2,090 – 2,120.

EXCL Akan Meluncurkan Paket Pascabayar Baru myPRIO X Unlimited dan New myPRIO Deal

PT XL Axiata Tbk (EXCL) akan meluncurkan paket pascabayar baru yakni myPRIO X Unlimited dan New myPRIO Deal dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan data yang tinggi di tengah Pandemi Covid-19 yang mewajibkan masyarakat bekerja, belajar dan beraktivitas di rumah. EXCL mengklaim bahwa paketan pascabayar ini menawarkan akses data tanpa batas (unlimited) pertama di Indonesia yang sudah bisa didapatkan mulai Kamis, 10 September 2020 kemarin.

DAILY TECHNICAL

INDF

BUY



Source: OSO Research Team

Technical

Medium/Minor trend : Uptrend
MACD line/histogram : Negatif
Stochastic : Bearish
Volume : Meningkat

Recommendation : **Trading Buy**
Entry Buy : 7,500 – 7,550
Target Price : 7,825 – 7,875
Support : 7,250 – 7,300
Cutloss : 7,225

NOTE:

Harga ditutup dengan mantul dan kembali keatas area resist, harga berpotensi kembali menguat jika mampu bertahan diatas 7.550. Hati-hati jika harga kemelemah dan menembus area support. Batasi resiko dengan tetap memperhatikan support. Cutloss di 7,225 jika sudah melewati support 7,250 – 7,300.

Laba Bersih INDF Naik Sebesar 12% Menjadi Senilai Rp 2,84 Triliun Pada Semester I 2020

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) membukukan kenaikan penjualan netto konsolidasi sebesar 2% menjadi Rp39,38 triliun pada Semester I 2020 dibandingkan Rp38,61 triliun tahun lalu. Laba usaha naik 17% menjadi Rp5,63 triliun dari Rp4,79 triliun, dan margin laba usaha meningkat menjadi 14,3% dari 12,4%. Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tumbuh 12% menjadi Rp2,84 triliun dari Rp2,55 triliun, dan margin laba bersih naik menjadi 7,2% dari 6,6%. Core profit meningkat 18% menjadi Rp2,87 triliun dari Rp2,42 triliun. Anthoni Salim, Direktur Utama dan Chief Executive Officer Indofood, mengatakan, meskipun kondisi global saat ini penuh dengan tantangan, Indofood dapat terus melanjutkan kinerja yang positif di sepanjang semester pertama tahun 2020.

DAILY TECHNICAL

PTPP

BUY



Source: OSO Research Team

Technical

Medium/Minor trend	: Sideway
MACD line/histogram	: Negatif
Stochastic	: Golden Cross
Volume	: Meningkat
Recommendation	: Trading Buy
Entry Buy	: 835 - 845
Target Price	: 875 - 885
Support	: 810 - 820
Cutloss	: 805

NOTE:

Harga ditutup bullish disertai peningkatan volume transaksi, harga berpotensi menguat ke area 875 – 885. Hati-hati jika harga menembus area support 810 - 820. Batasi resiko dengan tetap memperhatikan Cutloss di 805.

PTPP Mendapatkan Kontrak Pembangunan Bendungan Way Sekampung Paket 3 Di Lampung

PT PP (Persero) Tbk (PTPP) kembali dipercaya oleh Kementerian PUPR untuk membangun Bendungan Way Sekampung Paket 3 yang berlokasi di Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. Pembangunan Way Sekampung Paket 3 ini merupakan bentuk kepercayaan stakeholders setelah sebelumnya Perseroan sukses mengerjakan pembangunan Bendungan Way Sekampung Paket 1 pada 2015 lalu. Pembangunan proyek ini akan didanai oleh APBN dan akan dikerjakan dengan masa pelaksanaan selama 8 (delapan) bulan.

MAJOR ECONOMIC RELEASE

Date	Event	Country	Act	Prev	Cons
14-Sep-20	Japan, Industrial Production MoM Final JUL	JPY		1.90%	
	Japan, Capacity Utilization MoM JUL	JPY		6.20%	
	Japan, Industrial Production YoY Final JUL	JPY		-18.20%	
	China, House Price Index YoY AUG	CNY		4.80%	
	China, Vehicle Sales YoY AUG	CNY		16.40%	
	EA Industrial Production YoY JUL	EUR		-12.30%	
	EA Industrial Production MoM JUL	EUR		9.10%	
	US Consumer Inflation Expectations AUG	USD		2.90%	
15-Sep-20	China, Fixed Asset Investment (YTD) YoY AUG	CNY		-1.60%	
	China, Industrial Production YoY AUG	CNY		4.80%	
	China, Retail Sales YoY AUG	CNY		-1.10%	
	China, Unemployment Rate AUG	CNY		5.70%	
	Indonesia, Balance of Trade AUG	IDN		\$3.26B	
	Indonesia, Business Confidence Q2	IDN		102.9	
	Indonesia, Exports YoY AUG	IDN		-9.90%	
	Indonesia, Imports YoY AUG	IDN		-32.55%	
	EA ZEW Economic Sentiment Index SEP	EUR		64	
	EA Labour Cost Index YoY Q2	EUR		3.40%	
	EA Wage Growth YoY Q2	EUR		3.40%	
	US Export Prices YoY AUG	USD		-4.40%	
	US Import Prices YoY AUG	USD		-3.30%	
	US Import Prices MoM AUG	USD		0.70%	0.50%
	US Export Prices MoM AUG	USD		0.80%	0.40%
	US Industrial Production MoM AUG	USD		3%	0.80%
	US Industrial Production YoY AUG	USD		-8.20%	
	US Manufacturing Production YoY AUG	USD		3.40%	2.30%
	US API Crude Oil Stock Change 11/SEP	USD		2.97M	
16-Sep-20	Japan, Balance of Trade AUG	JPY		¥11.6B	
	Japan, Exports YoY AUG	JPY		-19.20%	
	Japan, Imports YoY AUG	JPY		-22.30%	
	China, House Price Index YoY AUG	CNY		4.80%	
	GB Inflation Rate YoY AUG	GBR		1%	
	GB Inflation Rate MoM AUG	GBR		0.40%	
	GB Core Inflation Rate YoY AUG	GBR		1.80%	
	GB PPI Core Output MoM AUG	GBR		0.10%	
	GB Retail Price Index YoY AUG	GBR		1.60%	
	GB PPI Input YoY AUG	GBR		-5.70%	
	GB PPI Output YoY AUG	GBR		-0.90%	
	US Retail Sales MoM AUG	USD		1.20%	1.10%
	US Retail Sales YoY AUG	USD		2.70%	
	US EIA Crude Oil Stocks Change 11/SEP	USD		2.032M	
	US EIA Gasoline Stocks Change 11/SEP	USD		-2.954M	

Source: Tradingeconomics

Corporate Action

RUPS

Date	Time	Company	Event	Place
07-Sep-20	09.00	INCO	RUPSLB	The Energy Building Lt 2
10-Sep-20	09.00	LMAS	RUPS	Favehotel Gatot Subroto Jakarta
16-Sep-20	TBA	BUMI	RUPSLB	JS Luwansa Hotel
18-Sep-20	10.00	HEXA	RUPS	Kantor Perseroan
	10.00	JIHD	RUPSLB	Hotel Borobudur Jakarta
	14.00	AMIN	RUPSLB	Prime Plaza Hotel Kualanamu
	14.00	ARTO	RUPSLB	TBA

Dividend

Stock	Status	Cum- Date	Ex-Date	Recording Date	Pay -Date	Ammount (IDR)/Share
AMAR	Cash Dividen	03-Sep-20	04-Sep-20	07-Sep-20	25-Sep-20	3.82
BYAN	Cash Dividen	03-Sep-20	04-Sep-20	07-Sep-20	22-Sep-20	US\$ 0.02
DLTA	Cash Dividen	03-Sep-20	04-Sep-20	07-Sep-20	25-Sep-20	390
KKGI	Cash Dividen	03-Sep-20	04-Sep-20	07-Sep-20	25-Sep-20	3.8
JAYA	Cash Dividen	04-Sep-20	07-Sep-20	08-Sep-20	30-Sep-20	1
SMSM	Cash Dividen	04-Sep-20	07-Sep-20	08-Sep-20	24-Sep-20	15
DPNS	Cash Dividen	07-Sep-20	08-Sep-20	09-Sep-20	30-Sep-20	3
TEBE	Cash Dividen	07-Sep-20	08-Sep-20	09-Sep-20	01-Okt-20	5
GEMA	Cash Dividen	07-Sep-20	08-Sep-20	09-Sep-20	30-Sep-20	4

IPO

Company	Underwriter	Offering Date	Listing Date	IPO Price	Shares (Mn)
PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk	NH Korindo Sekuritas	02 - 07 Sep 2020	14-Sep-20	105	392
PT Planet Properindo Jaya Tbk	Indo Capital Sekuritas	02 - 08 Sep 2020	15-Sep-20	112	268

Right Issue

Code	OS	NS	Price (IDR)	Cum Date	Ex Date	Trading Period	
MEDC	5	:	2	250	08-Sep-20	10-Sep-20	14 - 18 Sep 2020
PNBS	100	:	62	100	05-Okt-20	06-Okt-20	09 - 15 Okt 2020

Source: KSEI and OSO Research Team

Research Team

Ike Widiawati (ike@oso-securities.com)	Head of Research	+62 21 2991 5300
Rifqiyati (Rifqiyati @oso-securities.com)	Research Analyst	+62 21 2991 5300
Sukarno Alatas (sukarno@oso-securities.com)	Research Analyst	+62 21 2991 5300
Mochammad Cahyo (cahyo@oso-securities.com)	Research Analyst	+62 21 2991 5300
Michelle Abadi (michelle@oso-securities.com)	Research Associate	+62 21 2991 5300

Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

- The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
- The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
- PT OSO Securities Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT. OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT. OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT. OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accept liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission therefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT. OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT OSO Sekuritas Indonesia - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
 Jakarta Selatan, 12950
 Telp: +62-21-299-15-300
 Fax : +62-21-290-21-497